

## **Penyuluhan Dampak Penggunaan Narkotika Pada Siswa SMK Negeri 5 Kecamatan Patalassang, Kabupaten Gowa**

**Suci Wulandhani<sup>1</sup>, Israwati Akib<sup>2</sup>, Bungatang<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patempo Makassar, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Suci Wulandhani

**E-mail:** [suci.byomosq@gmail.com](mailto:suci.byomosq@gmail.com)

### **Abstrak**

*Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Dalam kurun waktu dua dasawarsa terakhir ini Indonesia telah menjadi salah satu negara yang dijadikan pasar utama dari jaringan sindikat peredaran narkotika yang berdimensi internasional untuk tujuan-tujuan komersial. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini sasarannya adalah para siswa-siswi di SMK Negeri 5 Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa bertujuan untuk memberikan pemahaman dini mengenai dampak dan konsep hidup sehat bebas dari narkotika. Upaya Pencegahan terhadap penyebaran narkoba di kalangan pelajar sudah seyogianya menjadi tanggung jawab kita bersama. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi para remaja di daerah Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Gowa, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) para dosen dan mahasiswa dari Universitas Patempo mencoba membantu memberikan penyuluhan yang dibutuhkan siswa-siswi di SMK Negeri 5 Gowa. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik yakni pendidikan moral dan keagamaan serta menerapkan hidup sehat bebas dari narkotika.*

**Kata kunci** *Penyuluhan; narkoba; siswa SMK*

### **Abstract**

*Narcotics are substances or drugs derived from plants or non-plants, both synthetic and semi-synthetic, which can cause a decrease or change in consciousness, loss of pain and can lead to dependence. In the last two decades, Indonesia has become one of the countries that has become the main market for syndicates for international narcotics distribution for commercial purposes. The Community Service Activity (PKM) this time targeted students at State Vocational School 5, Patalassang District, Gowa Regency, which aimed to provide an early understanding of the impact and concept of a healthy life free of narcotics. Efforts to prevent the spread of drugs among students should be our shared responsibility. Based on the problems faced by teenagers in the South Sulawesi area, especially in Gowa Regency, through community service activities (PKM) lecturers and students from Patempo University are trying to help provide counseling needed by students at Gowa 5 State Vocational School. This counseling provides initial knowledge to students, namely moral and religious education and implementing a healthy life free of narcotics.*

**Keywords** *Counseling; drugs; SMK students*

## PENDAHULUAN

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009). Menurut Setiyawati narkotika merupakan bahan atau zat aktif yang bekerja pada sistem saraf pusat (otak) yang dapat menyebabkan penurunan sampai hilangnya kesadaran dari rasa sakit (nyeri) serta dapat menimbulkan ketergantungan atau ketagihan.

Kondisi geografis Indonesia yang mayoritas berupa lautan dimanfaatkan sebagai jalur favorit bagi para sindikat untuk melakukan penyelundupan narkotika dari luar negeri. Jalur laut ini dilewati karena semakin ketatnya pengawasan di bandara. Cara untuk menekan peredaran narkotika di dalam negeri sendiri adalah dengan cara memutus jalur peredaran narkotika (pasokan) sejak diluar negeri, baik sejak di negara produksi maupun di negara transit. Memasuki era digital sekarang ini, transaksi narkotika ditambah melalui jalur dunia maya. Pertama ada *surface web market*, yakni peredaran narkotika yang dilakukan melalui media sosial dan website. Kedua, ada *deep web market* yakni peredaran narkotika yang dilakukan melalui jaringan internet tersembunyi yang sangat sulit dilacak. Terakhir ada *cryptomarket* yakni transaksi menggunakan *crypto-currency* melalui internet, tidak mudah dilacak dan identitas tersembunyi (Lemhannas RI, 2019)

Bagai dua sisi mata uang narkotika menjadi zat yang bisa memberikan manfaat dan juga merusak kesehatan. Seperti yang sudah diketahui, ada beberapa jenis obat-obatan yang termasuk ke dalam jenis narkotika yang digunakan untuk proses penyembuhan karena efeknya yang bisa menenangkan. Namun jika dipakai dalam dosis yang berlebih, bisa menyebabkan kecanduan. Penyalahgunaan ini mulanya karena si pemakai merasakan efek yang menyenangkan. Adapun jenis-jenis narkotika yang paling populer di Indonesia yakni ganja, sabu, ekstasi, dan heroin.

Penyebab penyalahgunaan narkotika pada generasi muda dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor faktor tersebut sebagai berikut : 1. Faktor Internal : faktor yang berasal dari diri seseorang. a). Keluarga : Jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (*Broken Home*) maka seseorang akan mudah merasa putus asa dan frustrasi. Akibat lebih jauh, orang akhirnya mencari kompensasi diluar rumah dengan menjadi konsumen narkotika. b). Ekonomi : Kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkotika. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus jadi pengguna narkotika. c). Kepribadian : Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus kejurang narkotika. 2. Faktor Eksternal : Berasal dari luar seseorang. Faktor yang cukup kuat mempengaruhi seseorang. a). Pergaulan : Teman sebaya mempunyai pengaruh cukup kuat bagi terjerumusnya seseorang ke lembah narkotika, biasanya berawal dari ikut-ikutan teman, terlebih bagi seseorang yang memiliki mental dan keperibadian cukup lemah, akan mudah terjerumus. b). Sosial/Masyarakat: Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotika.

Di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir penyalahgunaan narkotika meningkat pesat, baik dari jumlah sitaan barang bukti maupun jumlah tersangka. Angka prevalensi penyalahgunaan narkotika mengalami peningkatan pada tahun 2021 dari 1,80% tahun 2019 menjadi 1,95% untuk setahun pakai. Peningkatan juga terjadi pada yang pernah pakai, dari 2,40% menjadi 2,57%. Ganja dan Sabu

merupakan jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi. Tiga jenis lain yang banyak dikonsumsi: dextro, pil koplo dan ekstasi. Jenis narkoba pertama kali dikonsumsi yaitu: Ganja, Shabu, dan Dextro. Rata-rata umur pertama kali menggunakan narkoba yaitu 19 tahun di pedesaan, dan 20 tahun di perkotaan. Angka-angka yang dilaporkan ini hanya puncak gunung es dari masalah narkoba yang jauh lebih besar (Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional, 2022).

Bahaya narkoba atau zat terlarang memberikan pengaruh buruk bagi kesehatan baik jasmani ataupun kejiwaan bagi pemakainya bahkan berpotensi pada kematian. Pengaruh lebih besar juga pada rusaknya generasi muda sebagai penerus bangsa merupakan hal yang sangat nyata dimana ini sangat meresahkan kalangan termasuk guru atau dosen dari instansi pendidikan. (Wahyu, 2022). Proteksi dini anak bangsa yang berusia sekolah terhadap penyalahgunaan narkoba diperlukan sinergitas berbagai elemen masyarakat baik sebagai pihak pemerintah maupun sosial masyarakat, sehingga bersama-sama memberi andil untuk melindungi anak bangsa dari pengaruh bahaya narkoba (Irwansyah, 2020)

Upaya pencegahan terhadap penyebaran narkoba di kalangan pelajar, sudah seyogianya menjadi tanggung jawab kita bersama. Dalam hal ini semua pihak termasuk orang tua, guru, dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspada ancaman narkoba terhadap anak-anak kita. Adapun upaya-upaya yang lebih kongkret yang dapat dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba, atau mungkin mengadakan razia mendadak secara rutin. Kemudian pendampingan dari orang tua siswa itu sendiri dengan memberikan perhatian dan kasih sayang. Pihak sekolah harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap gerak-gerik anak didiknya, karena biasanya penyebaran (transaksi) narkoba sering terjadi di sekitar lingkungan sekolah. Yang tak kalah penting adalah pendidikan moral dan keagamaan harus lebih ditekankan kepada siswa. Karena salah satu penyebab terjerumusnya anak-anak ke dalam lingkaran setan ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka serap, sehingga perbuatan tercela seperti ini pun, akhirnya mereka jalani. Oleh sebab itu, mulai saat ini, selaku pendidik, pengajar dan sebagai orang tua, harus sigap dan waspada akan bahaya narkoba yang sewaktu-waktu dapat menjerat anak-anak yang masih rentan akan pengaruh budaya asing.

Meningkatnya jumlah pengonsumsi narkoba di negeri ini dan itu telah menjadi persoalan nasional, salah satunya ditengarai oleh penegakan undang-undang atau menegakan hukum atau kebijakan kriminal yang inkonsistensi, jika tidak disebut lemah. Indikasi itu dapat terlihat dengan mengacu kepada amanah undang-undang tentang narkoba yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (sebagai revisi atas UU No 5 dan 22 Tahun 1997 tentang narkoba). Semenjak diterbitkannya Undang Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan (berkurangnya pengguna narkoba) sebagai upaya kebijakan kriminal Pemerintah untuk penanggulangan narkoba di Indonesia dengan bentuk *dekriminalisasi* (Aziz, 2017).

## **METODE**

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, penyuluhan ini dibutuhkan sumber daya manusia yang mendukung seperti presenter dan anggota tim. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2022 pada pukul 9.00 WITA. Kegiatan berlangsung di Aula SMK Negeri 5 dan dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 5 beserta guru-guru dan peserta didik. Kegiatan dimulai dengan

pembukaan oleh moderator, pembacaan doa dan sambutan-sambutan dari kepala sekolah, pemateri dari dosen-dosen Universitas Patompo. Kegiatan tersebut terlaksana dengan lancar.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Pembukaan



**Gambar 2.**  
Pemateri dan peserta sedang berdiskusi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan inti, peserta yang sebagian besar adalah siswa-siswa SMK Negeri 5 Gowa antusias dalam bertanya dan berbagi pengalaman hidup terkait cara pencegahan penyalagunaan narkotika serta cara hidup sehat bebas dari obat terlarang. Kegiatan penutup pada PKM ditutup dengan salam, doa dan himbauan kepada seluruh siswa-siswi menjauhi obat terlarang dan menerapkan hidup sehat bebas dari narkotika.

Adapun tahapan kegiatan dan pelatihan guna memenuhi target dan luaran berupa:

1. Acara pembukaan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan: dibuka oleh kepala sekolah SMK Negeri 5 dan dimenti oleh mahasiswa KKLK jurusan Pendidikan Biologi dan Jurusan Ekonomi, Universitas Patompo.
2. Pada hari pelaksanaan kegiatan, peserta masuk di ruangan masing-masing
3. Presentasi dan pemberian ilmu pengetahuan mengenai bahaya narkotika.

4. Semua peserta antusias dan semangat dalam penyuluhan



**Gambar 3.**

Dokumentasi siswa SMK Negeri 5 bersama dosen dan mahasiswa Universitas Patompo

### **KESIMPULAN**

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dampak penyalagunaan narkotika bagi kaum pelajar. Siswa-siswi mendapat pengetahuan awal, baik secara moral maupun keagamaan serta memahami dan menerapkan hidup sehat, bebas dari pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkotika.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Lembaga P3M Universitas Patompo dan SMK Negeri 5 atas bantuan, dukungannya dalam pelaksanaan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz Hasibuan, 2017. *Narkoba dan penanggulangannya*. Jurnal Studia Didaktika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Vol. 11 No. 1
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2019. *Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan*.
- Irwansyah, 2020. *The Early Preventive Effort of Narcotics Abuse at Senior High School (SMA) in Aceh Besar and Sabang (A Study According to Islamic Law)*. Samarah Jurnal Hukum keluarga dan Hukum Islam. Vol 4 No. 1
- Lembaga Ketahanan Nasional RI, 2019. *Penyelundupan Narkoba 80% Lewat jalur Laut*. Jakarta.
- Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional, 2022. *Survey Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021*. Jakarta.
- Setiayawati, dkk., 2015. *Buku Seri Bahaya Narkoba Jilid 5*. PT. Tirta Asih Jaya, Surakarta
- Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika
- Wahyu Wirasati, 2022. *Pentingnya Eduksi Penyalahgunaan Narkoba dan Bahaya HIV/AIDS Terhadap Generasi Muda*. Jurnal Suara Pengabdian. Vol. 1 No. 1